

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI HALODOC TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN di KELURAHAN PANIKI BAWAH KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO

Elsa Meylani, Grace Jane Waleleng, Johnny Samuel Kalangi
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: elsamkalumata@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan aplikasi Halodoc terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan dimasa pandemi Covid-19 di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Halodoc terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan di Kelurahan Paniki Bawah Kec. Mapanget Kota Manado berdasarkan 3 indikator teori penggunaan media oleh Rosengren dan 4 indikator pendekatan kebutuhan informasi oleh Guha. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 122 pengguna aplikasi halodoc di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado dengan sampel sebanyak 55 responden yang ditentukan menggunakan Simple Random Sampling Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat sebesar 0,850 antara penggunaan aplikasi Halodoc terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi Pearson Product-Moment antara variabel penggunaan aplikasi Halodoc dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan. Hasilnya didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kriteria penolakan H_0 adalah jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Halodoc dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan pengguna.

Kata Kunci: Penggunaan Aplikasi, Halododoc, Kebutuhan Informasi Kesehatan

ABSTRACT

This study discusses the influence of halodoc application usage on the fulfillment of health information needs during the Covid-19 pandemic in Paniki Sub-District Of Mapanget Manado which aims to know the Influence of Halodoc Application Usage on The Fulfillment of Health Information Needs in Paniki Subdistrict Under Mapanget District of Manado City Based on 3 indicators of media use theory by Rosengren and 4 indicators of keb approach complete information by Guha. The research method used is quantitative with data retrieval techniques using questionnaires. The population in this study was 122 halodoc app users in Paniki Subdistrict Under Mapanget Manado City with a sample of 55 respondents determined using Simple Random Sampling Data analysis using descriptive analysis with the results of research showing that there is a very strong positive relationship of 0.850 between the use of Halodoc application to meet the needs of health information in Paniki Subdistrict Under Mapanget District of Manado City. The hypothesis test was conducted by analyzing the results of the Pearson Product-Moment correlation coefficient between halodoc application usage variables and health information fulfillment variables. The result obtained a significance value of 0.000. The H0 rejection criteria is if the significant value $\alpha < 0.05$, so Ha is accepted and H0 is rejected because it obtains a value of significance smaller than 0.05. So it can be concluded that Halodoc application is used to meet the needs of user health information.

Keywords: Application Usage, Halododoc, Health Information Needs

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, penggunaan internet dan perangkat mobile saat ini tidak bisa lagi di pisahkan dari kehidupan sehari-hari bagi lebih dari 250 juta masyarakat Indonesia. Pada data yang telah dikeluarkan oleh We Are Social pada 27 Januari 2017, dilihat dari data yang ada bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta penduduk, 106 juta orang diantaranya aktif menggunakan media sosial, dan 92 juta orang aktif menggunakan media sosial melalui *hand phone*, yang mempermudah dalam mengakses terhadap begitu banyak informasi dan hiburan. Dengan jumlah pertumbuhan dan pengguna internet meningkat seiring berjalannya waktu, berbagai media sosial *release* untuk menghibur dan membantu masyarakat dalam berkomunikasi tanpa mengenal jarak. Kegiatan untuk berkomunikasi sekarang sudah menjadi kebutuhan sosial manusia. Manusia yang merupakan makhluk sosial yang membutuhkan sesama tidak mungkin bisa hidup tanpa adanya komunikasi. Komunikasi itu sendiri memiliki banyak definisi dari para ahlinya, salah satunya menurut Larry A Samovar, Richard E Porter, dan Nemi C Janin (dalam Purwasito, 2003:198), mengartikan komunikasi sebagai berikut: “*Communication is defined a two way on going, behavior affecting process in which one person (a source) intentionally encodes and transmits a message throught a channel to an intended audience (reciever) in order to induce a particular attitude or behavior.*” Berdasarkan kutipan di atas, komunikasi dipilah menjadi dua tahapan proses, pengaruh proses tingkah laku di mana satu orang yang bertindak sebagai sumber membuat kode (encoding) membentuk suatu respon sikap atau tingkah laku. Perkembangan teknologi digital sangatlah berpengaruh terhadap banyak bidang. Salah satu bidang yang tengah mengalami penerobosan digitalitasasi teknologi adalah pada bidang kesehatan. Dengan munculnya banyak aplikasi-aplikasi, medium dalam bidang kesehatan menjadi luas karena sekarang sudah

ada aplikasi kesehatan yang sangat mudah untuk diakses melalui smartphone maupun tablet. Peneliti dari Rock Health mengatakan saat ini sudah ada kurang lebihnya 13.000 aplikasi digital bidang kesehatan. Pasien-pasien saat ini perlahan beradaptasi mengikuti perkembangan tren pemanfaatan teknologi ini. Rock Health sebagai penyedia media layanan ekosistem kesehatan digital bekerja menjelaskan efektivitas dari perawatan kesehatan secara mobile serta dampak dan pengaruh dari teknologi di bidang kesehatan. Seiring waktu dengan adanya industri perawatan kesehatan digital saat ini telah menghasilkan langkah yang sangat signifikan diantara para penyedia layanan kesehatan. Rock Health menemukan sekitar 75% pengobatan medis kecil dan medium serta ruang praktik dokter gigi akan mempergunakan tablet dalam beberapa tahun mendatang. Bahkan setidaknya hampir 40% dokter telah memakai aplikasi kesehatan digital untuk melakukan kegiatan kesehariannya. Pemakaian teknologi pada bidang kesehatan ini tentunya akan sangat membantu banyak orang dalam mengurangi biaya perawatan kesehatan serta meningkatkan skala para ahli kesehatan. Mobile-Health ini bukanlah aplikasi sebagai pengganti perawatan kesehatan, namun aplikasi bidang kesehatan ini memiliki mempermudah komunikasi yang lebih baik antara ahli kesehatan dan pasien itu sendiri. M-Health merupakan salah satu aspek dalam eHealth yang memfokuskan pada pemanfaatan teknologi perangkat bergerak (mobile) untuk layanan kesehatan. Penggunaan perangkat mobile seperti smartphone di masa sekarang, dapat mempermudah layanan kesehatan untuk menjangkau lebih baik pada area masyarakat dengan praktisi kesehatan yang sebelumnya terbatas. Penggunaan aplikasi M-Health saat ini sangat berkembang pesat, terutama disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan terbatasnya sistem layanan kesehatan yang tidak merata di negara-negara berkembang. Keterbatasan tersebut di antaranya disebabkan oleh petugas layanan kesehatan yang terbatas, peningkatan populasi penduduk yang tinggi, penyebaran penyakit yang meluas, padatnya perkotaan, dan sumber dana yang terbatas untuk mendukung infrastruktur layanan kesehatan. Faktor yang juga memengaruhi berkembangnya penggunaan aplikasi M-Health merupakan penetrasi penggunaan teknologi mobile di negara berkembang yang pesat. Meluasnya akses penggunaan perangkat mobile, termasuk di daerah terpencil, meningkatkan potensi untuk memberikan layanan kesehatan. Terlebih dengan hadirnya teknologi smartphone, perkembangan M-Health semakin meluas fungsinya di antaranya dapat digunakan sebagai teknologi pendukung diagnosis, diagnosis jarak jauh dan telemedicine, navigasi GPS, surveillance, dan pendukung manajemen sistem informasi kesehatan. Menurut hasil dari survey online yang telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan Indonesia terhadap 250 orang di kota Jakarta pada Januari 2016 menyimpulkan bahwa 52% dari masyarakat lebih mendahulukan mencari dokter ketika mereka membutuhkan pelayanan medis daripada mencari rumah ibadah. Namun, 65% responden mengatakan, dokter mereka tidak selalu bisa untuk dihubungi, sementara itu sebanyak 74% responden memilih untuk dapat menghubungi dokter mereka kapan saja. Permasalahan ini menjadi bahan pertimbangan bagi Jonathan Sudhart yang selanjutnya mengembangkan sebuah aplikasi konsultasi dokter online bernama HaloDoc yang memudahkan pasien “menemui” dokter kapan saja. Jonathan adalah CEO dari M-HealthTech yang

memayungi aplikasi LinkDokter, Aplikasi Halodoc menghubungkan pengguna dengan dokter untuk berkonsultasi tanpa harus menghabiskan waktu untuk perjalanan, dan hanya sekedar untuk bertanya-tanya tentang penyakit yang diderita oleh pengguna. Meskipun pada akhirnya orang yang sedang sakit tetap harus pergi ke fasilitas kesehatan seperti rumah sakit atau puskesmas untuk diperiksa langsung, namun setidaknya mereka mendapatkan informasi untuk langkah awal dan selanjutnya untuk menangani keluhan yang dirasakan. Tidak hanya menjadikan HaloDoc sebagai media yang memberikan jasa konsultasi kesehatan yang lengkap, fitur untuk membeli obat secara daring ke apotek yang tergabung di ApotikAntar juga ditambahkan. Tidak lupa fitur lab yang digunakan untuk mempermudah pengecekan darah atau pemeriksaan kesehatan tanpa datang ke laboratorium. Terhitung Januari 2018, menurut Google Play, jumlah pengguna aplikasi HaloDoc sudah mencapai angka 500.000 hingga 1000.000 user dengan rating 4,2 dari 6.257 user yang berperan sebagai partisipan. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa, aplikasi ini cukup membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan mereka. Terlebih untuk memastikan atau mencari tahu dengan cepat gejala yang sedang mereka rasakan. Dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Penggunaan Aplikasi HaloDoc terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan di Kelurahan Paniki Bawah Kec. Mapanget Kota Manado dengan menggunakan teori kebutuhan informasi oleh Guha dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian; Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian korelasional adalah sesuatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Siswanto dan Suyatno, 2018:17). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana **Lokasi Penelitian;** Lokasi penelitian di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Berdasarkan tempat penelitian ini, penelitian memfokuskan pengamatan pada pengguna aplikasi halodoc **Tujuan Penelitian;** mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Halodoc terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Variabel dalam penelitian ini yakni terdiri dari dua variabel yaitu penggunaan aplikasi halodoc sebagai variabel bebas (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan sebagai variabel terikat (Y). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi dengan indikator yang terdiri dari intensitas, isi, dan interaktivitas. Dan pemenuhan kebutuhan informasi dengan menggunakan teori Guha dengan indikator yang terdiri dari Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir (current need approach), Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin (everday need approach), Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam (exhaustive need approach), Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas (catching up need approach). Populasi dan Sampel, Menurut Sugiyono (2016: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua masyarakat pengguna aplikasi Halodoc di Kelurahan Paniki Bawah. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, jumlah masyarakat yang menggunakan aplikasi Halodoc sebanyak 122 orang. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel, yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan acak sederhana atau yang biasa disebut dengan *Simple Random Sampling* dimana pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan sistem acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi (Riduwan, 2009: 58). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, maka dilakukan teknik pengambilan sampel yang menggunakan rumus dari Taro Yamane (Rakhmat, dalam Riduwan 2009:65), maka peneliti mendapatkan jumlah responden yaitu 55 pengguna sebagai sampel penelitian dari jumlah populasi yang ada di Kelurahan Paniki Bawah. **Teknik Pengumpulan Data;** menggunakan kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, dalam Siswanto dan Sisyanto, 2018: 113). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk Google Form yang kemudian link Google Form tersebut dikirimkan kepada masyarakat pengguna aplikasi Halodoc yang ada di Kelurahan Paniki Bawah. Pengukuran Variabel, penelitian ini menggunakan skala Likert untuk menilai kuesioner yang dikembangkan oleh Ransis Likert dengan menentukan skor pada setiap pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono, (2016). Penelitian ini menggunakan sejumlah statement dengan skala 5. Pengukuran Variabel, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi. Analisis regresi digunakan karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab-akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut (Gani dan Amalia, 2015) pengujian asumsi regresi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu asumsi dasar dan asumsi klasik. Asumsi dasar terdiri atas uji normalitas data, uji linearitas data, uji validitas data dan uji reliabilitas data. Dalam penelitian ini model regresi yang akan digunakan adalah model regresi sederhana, mengingat dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Oleh karena itu, untuk pengujian asumsi klasik dapat diabaikan tetapi untuk pengujian asumsi dasar harus tetap digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi sederhana. Adapun pengujian atau perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pada pengaruh penggunaan aplikasi halodoc terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan dimasa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado, memberikan hasil positif, yaitu terdapatnya pengaruh penggunaan aplikasi halodoc terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan. Berdasarkan hasil pengujian penggunaan aplikasi halodoc terhadap pemenuhan informasi kesehatan dimasa pandemi *Covid-19* menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26, dapat diketahui hasil

penelitian sebagai berikut: Hasil uji normalitas data menyatakan bahwa data yang sudah diuji peneliti berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal yang menandakan bahwa data yang diolah sesuai dengan napa yang diharapkan. Dalam uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan yang linear antara variabel penggunaan aplikasi halodoc (X) dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan (Y) diketahui nilai signifikansi sebesar 0,640. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Jika dilihat dari hasil uji validitas data yang menyatakan bahwa data yang telah diolah bersifat valid atau sah untuk dijadikan bahan penelitian untuk diteliti lebih lanjut. Uji penelitian pada data penelitian menghasilkan data yang reliabel. Berdasarkan hasil yang diperoleh, variabel Penggunaan Aplikasi Halodoc diperoleh 0,713 dan variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi diperoleh 0,715 maka instrument yang diuji dinyatakan reliabel karena hasil yang diperoleh kedua variabel lebih besar dari 0,65. hal tersebut menandakan bahwa data yang dijadikan penelitian dapat dipercaya kesahihannya. Dengan demikian syarat untuk melakukan analisis regresi sederhana telah terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel penggunaan aplikasi halodoc (X) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan (Y). Hasil pengujian koefisien korelasi juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel penggunaan aplikasi halodoc (X) terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan (Y) sebesar 72,3%. Dalam pengujian hipotesis diketahui nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , . Diketahui nilai t_{hitung} lebih sebesar 11.758 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,200 sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi halodoc terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan dimasa pandemi Covid-19 di Kelurahan paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi halodoc berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan. Marshall McLuhan dalam bukunya yang berjudul Understanding Media (1964:18) menggaris bawahi pentingnya teknologi dalam kehidupan manusia. Bahwa tanpa teknologi manusia bukan apa-apa. Di dalam penelitian ini, penggunaan aplikasi HaloDoc berkaitan dengan penggunaan media. Menurut Rosengren (dalam Rakhmat, 2009:66), penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi, atau dengan media secara keseluruhan. Setiap manusia selalu membutuhkan informasi, terutama informasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya atau kegiatannya sehari-hari. Informasi dalam hal ini bermakna segala jenis data, fakta, ataupun keterangan yang bersangkutan dengan seseorang tersebut. Dalam hal ini yang peneliti maksud dalam penelitian adalah mengenai informasi kesehatan. Ratzan dalam Liliweri (2009) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan komunikasi kesehatan ialah proses kemitraan antara partisipan berdasarkan dialog dua arah yang di dalamnya ada suasana interaktif, ada pertukaran gagasan, ada kesepakatan mengenai

kesatuan gagasan mengenai kesehatan, juga merupakan teknik dari pengirim dan penerima untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan yang seimbang demi membarui pemahaman bersama. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masyarakat yang telah menggunakan aplikasi halodoc, mereka merasa terbantu dan mudah untuk mendapatkan informasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan mereka karena fitur-fitur yang ada didalam aplikasi halodoc serta dokter yang profesional selalu memberikan informasi yang detail dan terpercaya mengenai keluhan penyakit yang dikonsultasikan. Lebih detail tentang penggunaan aplikasi halodoc yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan adalah bagaimana cara masyarakat dapat memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya dibidang kesehatan yang dimana masyarakat mampu mencari informasi mengenai keluhan kesehatan dengan berkonsultasi langsung dengan dokter dan fitur tambahan didalam aplikasi ini yang sangat membantu masyarakat memenuhi informasi kesehatan yang mereka perlukan tanpa perlu pergi langsung kerumah sakit apalagi dimasa pandemi *Covid-19* ini dimana ruang dan gerak masyarakat yang cukup dibatasi. Namun masih terdapat banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi halodoc guna memenuhi kebutuhan informasi kesehatan karena kendala kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan teknologi tersebut serta kurangnya pemahaman dan cara pemakaian aplikasi halodoc.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi halodoc terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan Dimasa pandemi Covid-19 di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara penggunaan aplikasi halodoc terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan dimasa pandemi covid-19 di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado yaitu sebesar 72,3% sedangkan sisanya 27,8 dipengaruhi oleh variabel lainyang tidak dimasukkan atau dibahas dalam penelitian ini. Secara hasil uji t atau parsial, penggunaan aplikasi Halodoc berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan dimasa pandemi covid-19 di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Diketahui nilai t_{hitung} lebih sebesar 11.758 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,200 sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam penelitian ini ditemukan masih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi halodoc guna memenuhi kebutuhan informasi kesehatan karena kendala kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan teknologi tersebut serta kurangnya edukasi dan cara pemakaian aplikasi halodoc.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, 1996. *Manajemen Personalialia, Sumber Daya Manusia*, Gholia Indonesia, Jakarta
- Andi Purnomo. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Solo : Yudhistira
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fandi Tjiptono. 2005. *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Andi Offset

- Gani, Irawan, dan Siti Amalia, 2015, *ALAT ANALISIS DATA - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Edisi 1, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Guha, 1978. *Documentation and Information*. Calcutta: The World Press Private Limited.
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Alo Liliweri, M. . (2007). *Dasar-dasar komunikasi kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- McQuail, D. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Nuruddin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka
- Riduwan, 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Ruggiero, Thomas E. 2000. *Uses and Gratification Theory in the 21st Century*
- Siswanto dan Suyatno, 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Klaten: Bosscript
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Adian, Yesica Aprillia Putri. 2020. *Analisis Kepuasan dan Penggunaan Mobile E Health Berdasarkan Metode End User Computing Satisfaction (Studi di Puskesmas di Kota Surabaya)*. <http://e-journal.unair.ac.id/JPHRECOD>
- Astuti, Hesti. 2018. *Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Website www.halodoc.com*.
- Puspitorini, Dyah Ayu. 2016. *Motif Dan Kepuasan Penggunaan Instagram (Studi Kesenjangan antara Motif dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Instagram pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shofa Shofiah Hilabi, S.Kom,M.Kom dan Priati,S.Kom, M.Kom. 2018. *Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Aplikasi Media Sosial Whatsapp Mobile Online*. ISSN : 2541-6995
Tmcpoldametro” Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. Universitas Padjadjaran
- Puspitadewi, I., Erwina, W., Kurniasih, N. (2016). Pemanfaatan “Twitter TMC Polda Metro dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4, 21-28. Diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/11625>
- Musfiah 1*) Lydia Christiani. *Pemanfaatan Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang Universitas Diponegoro*. Semarang. Diakses dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- Yusup, Pawit M dan Priyo Subekti. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi:Information Retrieval*. Jakarta: Kencana